

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor faktor apa saja yang menjadi penyebab utama terjadinya non performing loan (kredit bermasalah / macet) pada Bank X di Jakarta. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi, variabel-variabel eksternal terdiri dari, variabel kemampuan debitur yang dipresentasikan dalam bentuk arus kas (*Cash Flow*), ketersediaan modal (*Capital*) yang dinyatakan dalam prosentase hutang dibagi dengan total modal, kecukupan jaminan (*Collateral*) yaitu perbandingan antara jaminan dengan hutang, dan tingkat suku bunga (*Interest Rate*) yang disepakati. Pemahaman yang baik akan faktor faktor penyebab non performing loan menjadi modal bagi bank untuk menerapkan sistem perkreditan yang sehat dan pruden.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan (dari 2002 – 2008) dan data laporan LBU sandi 06, serta laporan dari data Bank Indonesia. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif uji t dan regresi, serta metode deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah debitur Bank X dan sample yang digunakan sebanyak 53% dari total kredit dengan klasifikasi 3 atau lebih. Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi. 15.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) non performing loan bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel Interest Rate, Cash Flow, Capital dan Collateral sebesar 64.4%, sedangkan sisanya (100% - 64.4% = 35.6%) dijelaskan oleh faktor- faktor lain. (2) Tingkat suku bunga / *IR*, kecukupan jaminan / *COL*, kualitas arus kas / *CF* dan kecukupan modal *CAP* secara bersama sama / berpengaruh serentak terhadap non performing loan / *NPL*. (3) Tingkat kecukupan modal mempunyai pengaruh paling dominan terhadap terjadinya *NPL*.